



Media Title	Kompas		
Head Line	Simpang Susun Kebon Jeruk-Ciledug Ramping		
Date	14 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	25	Article Size	
Journalist	Wer	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

JORR W2

Simpang Susun Kebon Jeruk-Ciledug Ramping

JAKARTA, KOMPAS — Seluruh pembangunan fisik tiga dari empat paket ruas Jalan Tol Lingkar Luar Barat 2 Jakarta (JORR W2) Utara yang membentang dari simpang susun Kebon Jeruk sampai jembatan layang Ciledug, Jakarta Barat, selesai 100 persen. Jalan sepanjang sekitar 6 kilometer itu siap digunakan.

Sejak akhir November 2013 seluruh pekerjaan konstruksi oleh tiga kontraktor, yakni Wijaya Karya, Adhi Karya, dan Wasita Karya, telah rampung dan diserahkan. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) telah me-

lakukan pemeriksaan lapangan terkait kelaikan jalan.

Adapun paket empat dari simpang susun Uluwatu sampai arah jembatan layang Ciledug baru rampung sekitar 600 meter atau terhenti di wilayah Pesantren Darunnajah. Sekitar 800 meter sisanya masih menunggu sisa pembebasan lahan warga yang belum selesai.

Ngurah Wirawan, Direktur PT Jakarta Marga Jaya selaku salah satu pemegang saham pembangunan JORR W2 Utara, Jumat (13/12), mengatakan, masih ada sisa 20 bidang tanah yang di-

harapkan rampung pembebasannya dalam 1-2 bulan ke depan.

"Pada 6 Desember lalu, atas fasilitas dari Gubernur DKI Joko Widodo yang mampu membangun komunikasi dengan masyarakat, 98 bidang tanah milik warga Petukangan Selatan dapat dibebaskan dan diberikan ganti rugi yang layak," ucapnya.

Menurut Ngurah, tidak semua sisa lahan yang belum selesai dibebaskan ada bangunan di atasnya. Ada juga lahan kosong dan lokasinya terpisah-pisah.

Jika tidak ada persoalan pembebasan lahan, proyek ruas JORR

W2 Utara yang dimulai November 2011 bisa rampung lebih cepat. Ruas JORR W2 yang didesain pada akhir era 1980-an dan mendapat konsesi sejak 1992 sempat tersendat. Pembangunan yang dimulai pada 1995 terhenti karena krisis moneter.

Ketua BPJT Gani Gazali, melalui pesan pendek, mengatakan, saat ini masih ada perbaikan kekurangan minor hasil evaluasi tim kelaikan fungsi yang menurut rencana selesai 16 Desember. Nantinya tim akan memeriksa lagi, baru kemudian ada rekomendasi untuk dibuka. (WER)